

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian Tindakan**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam pendekatan kualitatif berupa hasil akhir siswa yang menggambarkan kualitas hasil belajar siswa. Menurut Anggito dan Setiawan (2018: 7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, penalaran definisi sesuatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu) serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Hopkins (dalam Setyosari, 2010: 43) penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses yang dirancang untuk memperdayakan seluruh partisipan dalam proses pendidikan (siswa, guru, dan pihak-pihak lain) dengan maksud untuk meningkatkan praktik pendidikan atau pembelajaran yang dilakukan untuk pengalaman pendidikan.

##### **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (PTK) atau biasanya dalam bahasa Inggris dipahami dengan kata "Classroom Action Research" Menurut Elliot (Sanjaya, 2015: 25) penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang situasi sosial yang dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkan.

Menurut Hopkins (dalam Setyosari, 2010: 43) penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses yang dirancang untuk memperdayakan seluruh partisipan dalam proses pendidikan (siswa, guru, dan pihak-pihak lain) dengan maksud untuk meningkatkan praktik pendidikan atau pembelajaran yang dilakukan untuk pengalaman pendidikan.

PTK juga dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2015: 26).

Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas, yakni penelitian, tindakan dan kelas.

Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Artinya penelitian dilakukan secara bertahap dari mulai adanya sumber permasalahan dan proses penyelesaiannya. Penelitian harus didasarkan pada data-data akurat dan proses pengambilan kesimpulan tidak didasarkan hanya khayalan semata.

Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti atau guru itu sendiri yang diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru.

Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat proses penelitian yakni di tempat pembelajaran berlangsung. Dari penjelasan ketiga Makna tersebut dapat disimpulkan PTK sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dengan upaya untuk memecahkan masalah (Sanjaya, 2015: 26).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh praktisi pendidikan (khususnya guru, dosen, atau instruktur) dalam proses pembelajaran di kelas terdapat banyak pengertian PTK (Yanto, 2013:44).

PTK adalah proses yang merupakan rangkaian kegiatan dari mulai menyadari adanya masalah, kemudian ada tindakan untuk mencoba memecahkan masalah dan merefleksikan tindakan-tindakan yang telah dilakukan. Masalah yang dikaji merupakan masalah yang sangat berkaitan dengan suatu proses pembelajaran yang terjadi saat kegiatan pendidikan berlangsung yang menjadikan PTK memfokuskan pada masalah proses kegiatan pembelajaran yang terjadi dikelas antara siswa dengan guru. Seorang yang melakukan PTK itu sendiri adalah sang guru yang akan mengawali dan mengakhirinya dengan kegiatan refleksi diri karena guru merupakan pemeran utama dalam pelaksanaan PTK. Mempergunakan PTK bukan hanya ingin mengetahui suatu informasi tetapi harus melakukan sebuah tindakan atau sebuah aksi yang dilakukan oleh guru untuk menjadikan proses pembelajaran itu baik dari sebelumnya dalam pelaksanaan PTK.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan di SDN Serang 11, yang beralamat di Jl. Nn. Blok C3 No. 83, RT.4/RW.12, Serang, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42116. Waktu penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pembelajaran Tematik dengan Tema Indahya Keragaman di Negeriku Subtema 1 Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dengan materi pembelajaran Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Tambang di Indonesia.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan penelitian Penerapan Media *PowerPoint* Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV B SDN Serang 11 yang berjumlah 40 orang siswa. Terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan.

### D. Skenario Tindakan

PTK adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan tujuan bermaksud memperbaiki mutu pembelajaran yang terjadi di kelas yang berfokus pada siswa yang pastinya terjadi di dalam kelas yang memiliki sebuah tujuan utama untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung guna meningkatkan kegiatan pembelajaran yang diberikan guru menjadi profesional dalam mengembangkan profesinya.

Desain PTK yang digunakan pada penelitian ini yaitu model siklus, karena model ini lebih menonjolkan kegiatan yang harus dilaksanakan setiap peneliti. Prosedur penelitian berdasarkan model PTK dalam bentuk siklus sebagai berikut :

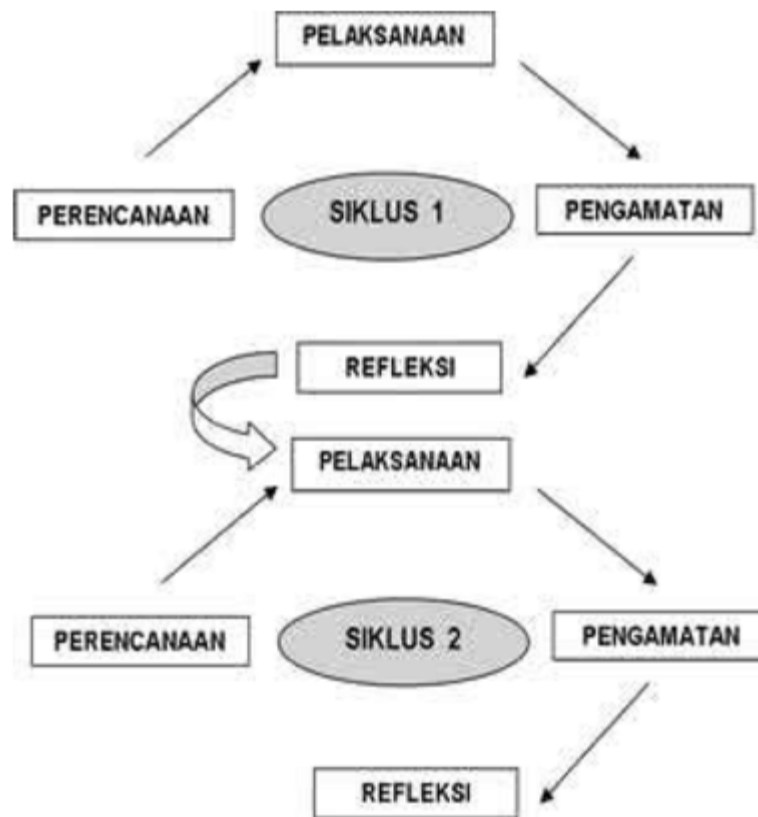
1. PTK dimulai dengan melakukan refleksi awal.
2. Melakukan studi pendahuluan dengan mengkaji literatur dan melakukan konsultasi dengan orang yang dianggap memiliki keahlian dalam proses pembelajaran.
3. Menyusun perencanaan awal tentang tindakan sesuai dengan hasil studi pendahuluan.
4. Melakukan tindakan pada putaran pertama sesuai dengan perencanaan awal.

5. Menyusun rencana tahap dua
6. Melakukan tindakan putaran kedua sesuai dengan rencana tahap kedua.

Artinya dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada tahapan-tahapan yang dilaksanakan dari mulai menemukan masalah, mencoba memecahkan masalah, dan diakhiri dengan refleksi. Catatan untuk PTK, masalah yang dibahas adalah masalah dari pembelajaran

Terdapat empat langkah atau siklus penelitian tindakan, yaitu : 1) perencanaan, 2) tindakan atau pelaksanaan, 3) observasi atau pengamatan, 4) refleksi.

**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan MC Taggart.**



(Sumber : Setyosari, 2010:45)

Penelitian dilaksanakan pada sekolah dasar dengan mata pelajaran yang dikembangkan adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang sumber daya alam dan sumber daya tambang di Indonesia.

Keterangan bagan tersebut akan dijelaskan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus yang dilakukan, peneliti mengamati guru dan siswa ketika sedang terjadi proses pembelajaran IPS melalui observasi

secara langsung. Pengamatan yang dilakukan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya saat guru sedang menyajikan pembelajaran.

Setelah melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa, peneliti melakukan diskusi dengan guru yang bersangkutan yaitu guru kelas IV dengan tujuan untuk membahas tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya pada siklus I berdasarkan dengan evaluasi permasalahan yang ada pada saat pra siklus. Dari permasalahan-permasalahan yang dialami, peneliti bersama dengan guru mencari solusi yang akan dijadikan langkah untuk melakukan pembelajaran selanjutnya dan merencanakan media yang akan digunakan dan evaluasi yang akan diberikan.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti dan guru menyusun bahan-bahan yang akan diperlukan ketika akan melakukan proses pembelajaran atau pelaksanaan observasi. Adapun rencana-rencana yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- 2) Menetapkan dan mencari materi yang akan diajarkan.
- 3) Membuat lembar kerja siswa.
- 4) Membuat soal evaluasi pembelajaran.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Untuk tepat pada tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, maka yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *powerpoint*.
- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya mengenai materi pembelajaran.
- 3) Memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya.
- 4) Melakukan evaluasi.

c. Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan ketika pembelajaran saat siklus I ini berlangsung. Tahap ini dimaksud untuk mengamati proses pembelajaran IPS tentang penyebaran peta sumber daya alam dan sumber daya tambang di Indonesia, dan merupakan tahap mendapatkan hasil untuk dikelola dalam menemukan hasil pembelajaran dari pelaksanaan penelitian pada siklus I.

d. Refleksi

Pada prinsipnya yang dimaksud dengan istilah refleksi ialah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolabolator atau partisipan yang terkait dengan suatu PTK yang dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan dengan kolaboratif, yaitu dengan adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi atau tindakan penelitian dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan (*replanning*) selanjutnya ditentukan (Paizaluddin dan Ermalinda, 2016: 80-81). Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus yang sedang dilaksanakan, dalam tahap ini



apabila hasil yang dicapai belum memenuhi kriteria keberhasilan maka dalam siklus ini akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan

Tahapan ini sama saja dengan tahapan di siklus I, hanya saja di dalam tahap siklus II ini akan dilakukan kegiatan perbaikan yang kurang pada siklus I, jika ditahap siklus I ini hasil belajar siswa tidak ada peningkatan dan belum mencapai target indikator pembelajaran yang telah diterapkan, maka penelitian ini akan berlanjut ke tahap siklus II dan siklus seterusnya hingga hasil pembahasan meningkat dan tercapai sesuai target.

#### b. Pelaksanaan

Seperti apa yang telah dilaksanakan pada siklus sebelumnya, tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint*.
- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya mengenai materi pembelajaran.
- 3) Memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya.
- 4) Melakukan evaluasi.

#### c. Pengamatan

Pada tahap observasi ini, peneliti dengan guru melakukan analisis tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan

pada siklus ini. Hal yang dianalisis adalah ketercapaian siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

d. Refleksi

Pada tahapan refleksi ini dijadikan gambaran rancangan pemecahan masalah saat pembelajaran IPS tentang sumber daya alam dan pemanfaatan sumber daya tambang di Indonesia pada siklus II maupun sebelumnya. Pada siklus II ini terlihat adanya perubahan dan mampu mencapai hasil yang maksimal pada proses pembelajaran IPS. Maka dari itu tidak adasikluslanjutan dan penelitidiakhiripada siklus ini.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara, dan tes. Dalam teknik pengumpulan data ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015: 225) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data meliputi: sumber data, jenis data, dan instrumen yang digunakan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dalam tahap-tahap berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati dari dekat dalam upaya mencari dan menggali data melalui pengamatan

secara langsung dan mendalam terhadap subjek dan objek yang diteliti (Paizaluddin dan Ermalinda, 2016:113). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran siswa, dan keaktifan siswa.

**Tabel 3.1 Pedoman Observasi Guru Pada Kegiatan Belajar Mengajar dengan Menerapkan Media *PowerPoint***

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
		4	3	2	1
1.	<b>Kegiatan Awal</b>				
	a. Guru mengondisikan kelas dengan baik.				
	b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.				
	c. Guru melakukan apersepsi				
2.	<b>Kegiatan Inti</b>				
	d. Guru menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan				
	e. Guru menjelaskan materi pembelajaran				
	f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami				
	g. Guru memperlihatkan media <i>powerpoint</i> yang digunakan mengenai materi pembelajaran				

	h. Guru membagi siswa kesempatan kepada siswa menjadi 5 kelompok dengan masing-masing anggota 8 orang.				
	i. Guru mempersilahkan kepada setiap kelompok untuk bertanya jika terdapat materi yang tidak dimengerti				
	j. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkan				
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	k. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan				
	l. Guru memberikan apresiasi dan penguatan kepada siswa				
	m. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa				
<b>Jumlah Skor yang Diperoleh</b>					
<b>Persentase Skor yang Diperoleh</b>					
<b>Kriteria yang Diperoleh</b>					

Keterangan:

Nilai 4 (apabila 4 indikator yang muncul) = Sangat Baik

Nilai 3 (apabila 3 indikator yang muncul) = Baik

Nilai 2 (apabila 2 indikator yang muncul) = Cukup

Nilai 1 (apabila 1 indikator yang muncul) = Kurang

VIKA SAFITRI, 2022

*PENERAPAN MEDIA POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN SERANG II*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2 Pedoman Observasi Siswa Pada Kegiatan Belajar Mengajar dengan Menerapkan Media *PowerPoint***

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
		4	3	2	1
1.	<b>Kegiatan Awal</b>				
	a. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan konsentrasi				
	b. Siswa merespon saat guru melakukan kegiatan apersepsi				
2.	<b>Kegiatan Inti</b>				
	d. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru				
	e. Siswa menyimak materi yang sedang disampaikan dengan menggunakan media <i>powerpoint</i>				
	f. Memberikan respon positif terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan media diorama				
	g. Siswa memperhatikan <i>slide powerpoint</i> serta aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat				
	h. Siswa melakukan diskusi kelompok				

	i. Siswa mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok				
	j. Siswa aktif dan bertanggung jawab dalam kerja kelompok				
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	k. Siswa menyimpulkan atas materi yang sudah disampaikan oleh guru				
	l. Siswa menemukan hal baru setelah proses pembelajaran				
	m. Siswa masih menyimak perkataan yang sedang guru sampaikan				
<b>Jumlah Skor yang Diperoleh</b>					
<b>Persentase Skor yang Diperoleh</b>					
<b>Kriteria yang Diperoleh</b>					

Keterangan:

Nilai 4 (apabila 4 indikator yang muncul) = Sangat Baik

Nilai 3 (apabila 3 indikator yang muncul) = Baik

Nilai 2 (apabila 2 indikator yang muncul) = Cukup

Nilai 1 (apabila 1 indikator yang muncul) = Kurang

Setelah data-data keseluruhan proses tindakan terkumpul, selanjutnya data diolah berdasarkan rumus perhitungan untuk mengetahui proses pembelajaran IPS dengan menerapkan media

PowerPoint pada materi sumber daya alam dan sumber daya tambang di Indonesia. Adapun cara perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Presentase aktivitas guru atau siswa} = \frac{\bar{x} \text{ Frekuensi aktivitas guru/siswa}}{\Sigma \text{ Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Nilai 4 = Sangat Baik

Nilai 3 = Baik

Nilai 2 = Cukup

Nilai 1 = Kurang

Jumlah skor maksimal 52 (guru)

Jumlah skor maksimal 48 (siswa)

b. Tes

Menurut Arikunto dalam Pinton dkk (2020: 63) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis berbentuk pilihan ganda.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Evaluasi**

Kompetensi dasar	Indikator	Pilihan	No Soal
------------------	-----------	---------	---------

		<b>Ganda (PG)</b>	
3.1 mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	• Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya	C6	1,3
		C1	2,10,6
		C2	4
		C4	5,7
4.1 menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	• Mengidentifikasi barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia	C1	8,9
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>

c. Wawancara

Menurut Sanjaya (2015:96), ada beberapa keuntungan dari wawancara : Pertama, wawancara dapat digunakan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dengan cara lain. Kedua, teknik wawancara dapat memungkinkan data yang diperoleh lebih luas, bahkan bisa memunculkan sesuatu yang tidak terpikirkan sebelumnya. Ketiga dengan wawancara memungkinkan pewawancara dapat menjelaskan pertanyaan yang kurang dipahami oleh siswa yang diwawancarai. Untuk hasil yang sesuai dengan yang diharapkan pewawancara dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, bebas dan terbuka sehingga yang diwawancarai misalnya guru dan siswa dapat terbuka pula untuk memberikan informasi yang diinginkan.



Selain observasi, wawancara juga merupakan instrumen penelitian yang sering digunakan untuk mengumpulkan data PTK. Karena wawancara dapat digunakan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dengan cara lain dan dengan wawancara juga bisa memungkinkan data yang diperoleh lebih luas, bahkan bisa memunculkan sesuatu yang tidak terpikirkan sebelumnya (Sanjaya, 2015: 96).

Wawancara langsung yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (*interview*) dengan orang yang akan diwawancarai (*interviewee*) tanpa melalui perantara, menurut Arifin (Wida, 2015: 24).

Esterberg dalam Sugiyono (2009: 31) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan maka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Pedoman wawancara dilakukan untuk memperjelas dan memperkuat data yang telah ada dan mengungkapkan hal-hal yang belum dilakukan, pada saat wawancara digunakan data pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

Wawancara pada saat observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di kelas. Wawancara setelah tindakan dilakukan untuk mengetahui

pengaruh media *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa. Wawancara dilakukan kepada wali kelas IV B SDN Serang 11. Berikut ini adalah format pedoman wawancara kepada siswa :

**Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru Kelas IV SDN Serang 11**

No	Aspek Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Berapa lama Bapak/Ibu mengajar di SDN Serang 11 ini?	
2	Ada berapa siswa yang Bapak/Ibu ajar dikelas IV A?	
3	Bagaiman keadaan kelas dan siswa tempat Bapak/Ibu mengajar?	
4	Ketika melakukan pembelajaran dikelas, apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan media pembelajaran? Jika iya, media pembelajaran apa yang sering Bapak/Ibu gunakan?	
5	Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan media <i>PowerPoint</i> ?	
6	Adakah kesulitan yang Bapak/Ibu temui dalam mengarjakan pembelajaran tematik khususnya pada mata pelajaran IPS?	
7	Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik khususnya pada mata pembelajaran IPS?	
8	Bagaimana rata-rata hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media?	

9	Bagaimana jika saya menerapkan media pembelajaran <i>PowerPoint</i> yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yang hasilnya nanti dapat dilihat setelah melakukan penelitian di kelas ini?	
---	---	--

## F. Kriteria Keberhasilan

Penerapan media *PowerPoint* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV B pada materi sumber daya alam dan sumber daya tambang di Indonesia di SDN Serang 11 tahun ajaran 2021-2022 dan di kategorikan berhasil apabila persentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria target yang sudah ditentukan yaitu 80% atau lebih, serta sebagian siswa memperoleh  $\geq 72$ .

## G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain adalah menggunakan bahan referensi dan member check.

### 1. Menggunakan Bahan Referensi

Menurut Sugiyono (2014: 275) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Yang dimaksud dari pernyataan tersebut adalah adanya bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian, sebagai contoh foto-foto pada saat penelitian maupun rekaman wawancara.

### 2. Mengadakan Membercheck

Menurut Sugiyono (2014: 276) menyatakan bahwa membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Sedangkan tujuan dari membercheck menurut Sugiyono (2012:276) adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Dalam proses ini seluruh data yang dihasilkan dari pelaksanaan tindakan yang diperoleh peneliti dikonfirmasi kepada guru dan siswa melalui refleksi disetiap akhir kegiatan pembelajaran dengan diskusi.

## **H. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman (dalam Djam'an dan Aan, 2017:218-220) analisis terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisir data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang telah terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan teknik penyajian data dalam berbagai bentuk seperti table, grafik dan sejenisnya. Penyajian data juga bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart dan sejenisnya. Setelah memilih data yang diinginkan, maka selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Hal ini agar mempermudah dalam membaca datanya.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu di verifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

Sedangkan untuk menganalisis data kuantitatif yaitu data mengenai tingkat keberhasilan atau persentasi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran setiap siklusnya dilakukan dengan memberikan soal tes di setiap siklusnya.

#### a) Rumus menghitung tes siswa

$$= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

#### b) Nilai rata-rata

$$= \frac{\text{skor seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

#### c) Persentase ketuntasan

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100$$

#### d) Persentase ketidak tuntas

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100$$